

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang tercatat dalam data hasil data penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus 1,2, dan 3 dapat ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Pada penerapan metode BCM (Bermain, Cerita, dan Menyanyi) dalam pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan santri di TPA AL Falaah seara keseluruhan dapat meningkatkan keaktifan santri di TPA tersebut. Peningkatan keaktifan yang terjadi di TPA tersebut dapat terlihat dari rekapitulasi hasil penelitian yang telah di olah oleh peneliti dimana tingkat keaktifan santri pada pra siklus 1 sebesar 36,57% yang termasuk dalam kualifikasi kurang, pada siklus 1 meningkat menjadi 46,57% yang dikualifikasikan dengan “Cukup Aktif” kemudian pada siklus 2 persentase keaktifan menjadi 60,57% yang dikualifikasikan sebagai “Baik” dan ketika di siklus 3 menjadi 90,57% yang dikualifikasikan sebagai “Baik Sekali”.
2. Adapun kendala yang sedikit menghambat penerapan metode BCM dalam pembelajaran PAI adalah ustadz/ustadzah maupun peneliti kurang bisa dalam bercerita dengan menginovasikan sebuah cerita menjadi cerita yang lebih menarik perhatian para santri yang mana ketika cara bercerita ustadz/ustadzah bagus maka akan lebih menarik lagi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti beserta dengan analisis data, berhubungan dengan penerapan metode BCM (bermain, cerita, dan menyanyi) dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keaktifan santri di TPA Al Falaah Ngelosari maka perlu adanya masukan-masukan pendapat ataupun saran demi adanya perbaikan sebagai berikut:

### 1. Saran untuk Santri

Para santri seharusnya lebih meningkatkan semangat dalam menuntut ilmu terutama dalam pembelajaran PAI yang mana dalam pembelajaran ini adalah segala bentuk ilmu yang dipelajari maka akan sangat bermanfaat untuk masa depan mereka ketika mereka sudah beranjak dewasa. Pembelajaran PAI dalam sebuah kehidupan khususnya dalam TPA sangatlah luas. Ketika sejak dini para santri telah diajarkan tentang banyak hal yang berkaitan dengan PAI maka ketika sudah dewasa tidak akan tersesat di jalan yang salah serta ilmu yang didapat dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Teruslah bersemangat untuk berangkat TPA, karena di TPA adalah tabungan awal para santri untuk mencapai sebuah kesuksesan yang ingin diraihinya.

### 2. Saran untuk Ustadz/ustadzah

Ustadz/ustadzah sebaiknya belajar lagi untuk bercerita dengan lebih menarik dan maksimal serta belajar dalam mengolah suasana kelas dimana pembelajaran tersebut bisa lebih menyenangkan, menarik semangat para santri serta menggunakan metode yang bervariasi agar supaya para santri semangat dalam menuntut ilmu serta keaktifan santri selalu membaik.

### C. Kata Penutup

Demikian penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode BCM (bermain, Cerita, dan Menyanyi) dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keaktifan santri di TPA Al Falah Ngelosari ini telah selesai dibuat. Akan tetapi penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis, calon peneliti selanjutnya, guru TPA maupun yang membutuhkan. Amiin Amiin Yaa Robbal ‘alamin.